

Memahami Makna Ghirah

Buya Hamka -- dalam sebuah tulisannya -- pernah menjelaskan pengertian 'ghirah' dengan suatu pengertian yang sederhana: 'cemburu'.

Ghirah adalah kecemburuan dalam beragama. Cemburu itu bukan sekadar marah atau kesal atau jengkel, melainkan perasaan tidak rela karena haknya direnggut dan berhasrat besar untuk merebut haknya kembali. Kalau tak ingin merebut kembali, 'bukan cemburu namanya'.

Itulah sebabnya orang bilang; "cemburu adalah tanda cinta, dan tidak ada cinta tanpa rasa cemburu".

Nah, yang disebut 'ghirah' itulah perasaan memiliki/mencintai agama secara mendalam yang kemudian terwujud dalam pembelaan yang kuat ketika agamanya dihina oleh siapa pun. Termasuk di dalamnya ketika 'Islam' dilecehkan dengan beragam cara. Dan barangkali bisa kita pahami juga ketika Islam direduksi menjadi sejumlah simbol yang digunakan untuk kepentingan politik dan bisnis 'sesaat' yang arahnya tidak 'selaras' dengan ruh/spirit/semangat Islam.

Wallâhu A'lam.